

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sukmadinata (2010: 54) mengatakan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka.

Penelitian ini dilakukan secara individual dan tidak menggunakan angka karena pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Metode yang dipilih adalah metode penelitian deskriptif. Metode tersebut dipilih karena dalam penelitian ini peneliti mengkaji isi buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi. Adapun jenis penelitian deskriptif yang dipilih adalah analisis isi atau dokumen. Analisis isi dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu menganalisis buku teks, yakni menganalisis isi buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 terutama dalam materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks tersebut. Sebagaimana Sukmadinata (2010: 81) sebutkan bahwa analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, peristiwa yang ada atau yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil, atau dampak dari hal-hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang singkat, yakni dari bulan Maret 2015 sampai Agustus 2015. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sudaryono dkk. (2012: 10) bahwa penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedang penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.

## **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Rincian tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap prapenelitian**

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan informasi dan data yang mendukung untuk latar belakang permasalahan yang diteliti. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengobservasi langsung buku siswa serta melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di SMP kelas VII. Wawancara dilakukan untuk menunjang latar belakang penelitian. Selanjutnya, peneliti menentukan objek penelitian yaitu materi kebahasaan, merumuskan masalah, menentukan manfaat dan tujuan penelitian, memilih metode penelitian yang tepat, dan menentukan instrumen penelitian yang dibutuhkan.

### **2. Tahap penelitian**

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari data dan mengklasifikasi data yang dikaji. Data ini merupakan data keseluruhan materi kebahasaan yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII. Peneliti mengklasifikasikan materi kebahasaan berdasarkan per bab dan teks dan berdasarkan setiap unsur kebahasaan. Pengklasifikasian tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti mengategorikan dan menganalisis data. Selanjutnya, data tersebut dianalisis berdasarkan klasifikasi unsur kebahasaan. Pada tahap ini juga, beberapa kali revisi pengklasifikasian dan kategori dilakukan demi memperoleh hasil yang sesuai.

lis Titi, 2015

*KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Tahap pengelolaan data hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis instrumen penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) memetakan materi kebahasaan yang tersebar dalam buku teks berdasarkan ranah kebahasaan (morfologi dan sintaksis), (2) memetakan materi kebahasaan yang tersebar dalam buku teks berdasarkan unsur kebahasaan, dan (3) menganalisis penyajian materi kebahasaan tersebut. Pada tahap selanjutnya, peneliti membahas hasil penelitian yang telah didapat dengan teori yang digunakan pada bab II.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VII berbasis Kurikulum 2013 yang berjudul *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs. Kelas VII* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 edisi revisi. Pemilihan didasarkan pertimbangan buku teks yang mencerminkan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tersebut menjadi pegangan utama siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Adapun jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data primer berupa materi kebahasaan yang terdapat buku Bahasa Indonesia kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Data sekunder berupa dokumen tertulis, yakni artikel yang terdapat dalam surat kabar ataupun internet. Selain itu, dokumen lain seperti literatur mengenai materi kebahasaan dari jurnal maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian serta data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu kartu rekapitulasi data, kartu unsur kebahasaan, dan kartu analisis data. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Format kartu rekapitulasi data

**Tabel 3.1 Format kartu rekapitulasi data**

No.	Identitas Data (Bab/Subtema/Kegiatan/ Tugas/Halaman)	Unsur kebahasaan	Jenis		Ket.
			Morfologi	Sintaksis	
1.					
2.					
3.					
dst.					

Model kartu rekapitulasi data

**Tabel 3.2 Model kartu rekapitulasi data**

No.	Identitas Data (Bab/Subtema/Kegiatan/ Tugas/Halaman)	Unsur Kebahasaan	Ranah		Keterangan
			Morfologi	Sintaksis	
1.	Bab I Cinta Lingkungan Hidup/Subtema 1 Cinta Lingkungan/Kegiatan 2 Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Berkelompok/Tugas 3 Memahami Unsur Kebahasaan/Halaman 13- 19	Kata rujukan	✓		Dimasukan dalam kategori kata ganti
		Kelompok kata/Frasa		✓	
		Kata berimbuhan	✓		
		Kalimat yang deskripsi		✓	Dimasukan dalam kategori kalimat
		Konjungsi ( <i>dan, atau, tetapi, sehingga</i> )	✓		

		Kata kerja penghubung (konjungsi)	✓		Dimasukan dalam kategori konjungsi
		Kalimat definisi		✓	Dimasukan dalam kategori kalimat
2.					
3.					
dst.					

Kartu rekapitulasi data bertujuan untuk mengetahui materi kebahasaan yang ada dalam buku teks dan pengkategorian materi kebahasaan dalam ranah morfologi dan sintaksis. Hasil rekapitulasi data akan memetakan berapa persen morfologi dan sintaksis dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013.

## 2. Format kartu unsur kebahasaan

**Tabel 3.3 Format Kartu Unsur Kebahasaan**

No.	Unsur Kebahasaan	Lokasi					Konteks	Ket.
		Bab	Sub-tema	Kegiatan	Tugas	Hal.		
1.								
2.								
3.								
dst.								

## Model kartu unsur kebahasaan

**Tabel. 3.4 Model Kartu Unsur Kebahasaan**

No.	Unsur Kebahasaan	Lokasi					Konteks	Ket.
		Bab	Sub-tema	Kegiatan	Tugas	Hal.		

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	<b>Kata Ganti</b>	I	1	2	3	13-14	(1) Berdasarkan contoh, peserta didik diminta mencari kata yang merujuk dan dirujuk dalam teks “Cinta Lingkungan”.	Kata rujukan
		I	2	1	4	30-31	(2) Berdasarkan contoh, peserta didik diminta mencari kata ganti lalu ditulis ke dalam tabel yang disediakan.	Kata ganti
2.								
3.								
dst.								

Kartu unsur kebahasaan bertujuan untuk mengetahui konteks dari setiap unsur kebahasaan yang ada dalam buku. Selain itu, dengan instrumen ini peneliti juga dapat mendata berapa persen setiap unsur kebahasaan yang sama muncul dalam buku teks.

### 3. Format kartu analisis data

**Tabel 3.5 Format Analisis Data**

No. Kartu analisis data/unsur kebahasaan	
1) Identitas Data	Identitas Data (Bab/Subtema/Kegiatan/Tugas/Halaman) berdasarkan hasil dari kartu unsur kebahasaan
2) Data	(Unsur kebahasaan)

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Ranah	(Morfologi atau sintaksis)
4) Konteks	(konteks materi kebahasaan berdasarkan hasil dari kartu unsur kebahasaan)
5) Analisis	(analisis terhadap unsur kebahasaan dari setiap konteksnya berdasarkan hasil dari kartu unsur kebahasaan dan penyajian unsur kebahasaan secara rinci)
6) Simpulan	(simpulan hasil analisis)

Model kartu analisis data

**Tabel 3.6 Model Kartu Analisis Data**

01/Kata Ganti	
1) Identitas Data	(1) Bab I Cinta Lingkungan Hidup/Subtema 1 Cinta Lingkungan/Kegiatan 2 Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Berkelompok/Tugas 3 Memahami Unsur Kebahasaan/Halaman 13-14 (2) Bab I Cinta Lingkungan Hidup/Subtema 2 Pelestarian Biota Laut/Kegiatan 1 Pemodelan Teks Laporan Hasil Observasi/Tugas 4 Memahami Unsur Kebahasaan/Halaman 30-31
2) Data	Kata ganti
3) Ranah	Morfologi
4) Konteks	(1) Berdasarkan contoh, peserta didik diminta mencari kata yang merujuk dan dirujuk dalam teks “Cinta Lingkungan”.

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(2) Berdasarkan contoh, peserta didik diminta mencari kata ganti lalu ditulis ke dalam tabel yang disediakan.
5) Analisis	<p>Unsur kebahasaan kata ganti yang ada dalam buku teks ini disajikan dalam dua istilah yang berbeda, yaitu istilah kata rujukan dan kata ganti. Kata rujukan adalah kata yang memberi keterangan pada kata/hal sebelumnya. Kata rujukan merupakan istilah baru yang muncul dalam Kurikulum 2013. Kata rujukan merupakan bagian dari kata ganti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada halaman 13-14 terdapat unsur kebahasaan kata rujukan. Namun, istilah yang digunakan berbeda-beda, yaitu kata rujukan, rujukan kata, dan merujuk kata. Terdapat definisi dari kata rujukan, contoh (kata <i>ini</i>), penjelasan contoh, dan kata rujukan selain contoh (<i>itu, di sini</i>). Macam-macam kata rujukan tidak disebutkan jelas dan rinci. Berdasarkan contoh, siswa diminta untuk mencari kata rujukan dalam teks “Cinta Lingkungan”.</li> <li>• Pada halaman 30-31 terdapat materi kebahasaan kata ganti. Terdapat pernyataan tentang fungsi kata ganti dan contoh kata ganti. Tidak ada penjelasan contoh atau pun macam-macam kata ganti yang disebutkan. Berdasarkan contoh siswa diminta mencari kata ganti lalu menuliskannya ke dalam tabel.</li> </ul>
6) Simpulan	Kata rujukan dimasukkan dalam kategori kata ganti karena kata rujukan merupakan bagian dari kata ganti. Hanya saja penggunaan istilah yang berbeda antara kata rujukan dan kata ganti. Namun, bila dilihat dari segi fungsi, kata rujukan dan kata ganti mempunyai fungsi atau tujuan yang sama yaitu memadukan teks agar tidak terlalu banyak pengulangan kata yang sama. Penyajiannya dijelaskan secara rinci dan lebih banyak siswa diberikan tugas mencari kata ganti dalam teks.

Instrumen penelitian yang menjadi pamungkas adalah kartu analisis data. Kartu analisis data merupakan instrumen yang menganalisis materi kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia. Analisisnya meliputi analisis terhadap data

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(unsur kebahasaan), konteks yang ada dalam setiap unsur kebahasaan yang dikategorikan sama, dan analisis penyajian unsur kebahasaan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan teknik catat, yakni mengamati langsung data-data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat, dan menganalisisnya dengan metode penelitian yang digunakan.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah pengumpulan data, peneliti mengolah data tersebut dengan melakukan langkah-langkah berikut.

#### 1. Mengklasifikasi data

Setelah data diperoleh pada tahap pertama, peneliti mengklasifikasikan materi kebahasaan berdasarkan per bab dan teks dan berdasarkan setiap unsur kebahasaan. Pengklasifikasian tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti mengategorikan dan menganalisis data.

#### 2. Mengategorikan data

Setelah mengklasifikasi data, peneliti mengategorikan materi kebahasaan berdasarkan unsur kebahasaan yang dianggap sama atau paralel sesuai teori. Pada langkah ini juga materi kebahasaan dikategorikan berdasarkan ranah kebahasaan, yaitu morfologi dan sintaksis.

#### 3. Menganalisis data

Setelah mengategorikan data, peneliti menganalisis data tersebut. Penganalisisan menggunakan kolom pada kartu analisis data. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan keterangan lebih rinci mengenai penyajian

materi kebahasaan pada buku teks. Hasil data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah.

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)